

BUKU FABEL MENGGUNAKAN *AUDIO MOVABLE BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KOSA KATA PESERTA DIDIK DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN

Zalzabilla Putri Chariska

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

zalzabilla.20047@mhs.unesa.ac.id

Devina Rahmadiani Kamaruddin Nur

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

devinanur@unesa.ac.id

Abstrak

Penguasaan kosakata bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berbicara, kemampuan sosial, dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Peserta didik disabilitas intelektual ringan mengalami hambatan dalam meningkatkan penguasaan kosakata karena tingkat kecerdasan dibawah rata-rata. Oleh karena itu, pembelajaran meningkatkan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan memerlukan media pembelajaran yang sesuai. Buku fabel menggunakan *audio movable book* dilengkapi dengan fitur *pop up*, *movable*, dan *audio* yang diharapkan dapat membantu pembelajaran kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan peningkatan penguasaan kosakata dengan buku fabel menggunakan *audio movable book*. Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental one group pretest posttest design* dengan menggunakan subjek peserta didik disabilitas intelektual ringandi SLB Tunas Kasih Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik non parametrik *wilcoxon match pair test* dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 dengan diperoleh Asymp. Singn (2-tailed) 0,028 sehingga dinyatakan buku fabel menggunakan *audio movable book* berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan. Implikasi dalam penelitian ini yaitu buku fabel menggunakan *audio movable book* dapat meningkatkan penguasaan kosakata, mengembangkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik, nilai moral dalam cerita dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Buku fabel, kosakata, disabilitas intelektual

Abstract

Mastering a vocabulary is beneficial in improving speaking skills, social skills, and communicating information to others. Participants with mild intellectual disabilities suffer from obstacles to improving vocabulary mastery due to lower-average intelligence levels. Therefore, improving vocabulary learning for students with mild intellectual disabilities requires appropriate learning media. A fable book using audio movable book is equipped with pop up, movable, and audio features that are expected to help the vocabulary learning of students with mild intellectual disabilities. This research aims to demonstrate improved vocabulary mastery with fable books using audio movable books. This research approach is quantitative with the type of pre-experimental research. The research design used is pre-experimental one group pretest posttest design using subjects of students with minor intellectual disabilities at SLB Tunas Kasih Surabaya. The data analysis technique used is a statistic non-parametric wilcoxon match pair test with a probability value of 0.05 with obtained Asymp. Singn (2-tailed) 0,028 so stated fable book using audio movable book influenced on improved vocabulary mastery of students with mild intellectual disability. Implications in this study are that fable books using audio movable books can improve vocabulary mastery, develop creative thinking skills of learners, moral values in stories can be implemented in everyday life.

Keywords: Book Fable, Vocabulary, Intellectual Disabilities

PENDAHULUAN

Kosakata menjadi faktor penting karena kemampuan berbicara seseorang tergantung pada jumlah dan mutu kosakata yang dimilikinya, semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin baik pula kemampuan berbicaranya (Ennda & Koumachi, 2021). Peserta didik memiliki kosakata yang luas akan sangat bermanfaat, seperti lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, dapat mengungkapkan hasil pemikiran kepada orang lain, meningkatkan kemampuan sosial dan kemampuan komunikasi peserta didik (Nurhidayah et al., 2022). Belajar penguasaan kosakata di sekolah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, seseorang akan mampu terbuka pengetahuan dan wawasannya jauh lebih luas. Kosakata merupakan kumpulan kata yang memiliki makna. Kosakata ini juga berhubungan dengan aspek penguasaan bahasa. Kosakata adalah inti dari semua keterampilan berbahasa (Mansoor et al., 2023). Memerlukan pemahaman yang baik terhadap kosakata maka akan meningkatkan kemampuan bahasa seseorang.

Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik, tidak hanya dilakukan di sekolah umum. Sekolah Luar Biasa (SLB) juga mengajarkan penguasaan kosakata kepada peserta didiknya. Pembelajaran penguasaan kosakata disesuaikan dengan kemampuan peserta didiknya. Salah satu bentuk penyesuainya adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru (An, 2021). Peserta didik yang belajar di SLB salah satu klasifikasinya adalah peserta didik disabilitas intelektual ringan. Seperti yang ditemukan di SLB Tunas Kasih Surabaya terdapat peserta didik disabilitas intelektual ringan yang memiliki kemampuan penguasaan kosakata yang dapat dioptimalkan karena telah lancar dalam berbicara.

Peserta didik disabilitas intelektual ringan merupakan peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan dibawah rata-rata berkisar antara 50/55 sampai 70/75 (Shree & Shukla, 2016). Peserta didik disabilitas intelektual ringan untuk proses pendidikannya yang lebih lambat daripada yang lain dengan usia kronologis yang sama (Adanir & Sen 2021). Akibat terbatasnya tingkat kecerdasan yang dibawah rata-rata menyebabkan peserta didik disabilitas intelektual memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata yang berpengaruh pada kemampuan bicara serta kemampuan bahasanya (Widiastuti & Winaya 2019). Kemampuan bahasa disabilitas intelektual ringan

seperti yang sudah dijelaskan dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014, kemampuan bahasa reseptif peserta didik disabilitas intelektual ringan mampu memahami cerita yang nyata dan menggunakan struktur bahasa yang sederhana. Kemampuan bahasa ekspresif mencakup kemampuan untuk bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan (Smith et al., 2020) kembali yang diketahui, mengekspresikan perasaan. Kemampuan penguasaan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan akan meningkat jika menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik disabilitas intelektual ringan. Media pembelajaran yang bersifat konkret, menyenangkan, dan interaktif sesuai untuk pembelajaran peserta didik disabilitas intelektual ringan (Maulidiyah, 2020).

Buku fabel dengan menggunakan *audio movable book* adalah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan. Buku fabel menggunakan *audio movable book* adalah buku yang menyajikan sebuah cerita pendek dilengkapi dengan visual tiga dimensi (*Pop Up*), audio untuk menceritakan isi buku, serta objek gambar yang dapat digerakkan (*Movable*). Cerita Fabel dalam buku tersebut, berjudul “Kisah Bing Dan Moi”. Pada buku ini terkandung nilai-nilai moral seperti dermawan, sabar, baik hati, pantang menyerah, dan mau berusaha. Nilai-nilai tersebut mampu menanamkan karakter pada peserta didik disabilitas intelektual ringan sehingga dapat diimplementasikan pada kehidupan. Selain itu, buku fabel menggunakan *audio movable book* memiliki ilustrasi yang menarik sehingga dapat membantu peserta didik disabilitas intelektual ringan untuk mengembangkan kemampuan imajinasinya. Fitur audio yang terdapat pada buku ini tidak terlalu cepat dan telah disesuaikan agar peserta didik disabilitas intelektual ringan dapat mendengarkan isi cerita dengan lebih jelas (Mardiyah et al., 2023).

Buku fabel menggunakan *audio movable book* termasuk kedalam media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran ini memiliki manfaat yaitu pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami, memberikan materi menjadi bervariasi, peserta didik menjadi tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran (Khasawneh, 2023).

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Fitri tahun 2018 dan Purba tahun 2019 Perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah terdapat keterbaruan penelitian yaitu penambahan fitur *movable* dan *audio* pada buku fabel. Perbedaan selanjutnya terletak pada cerita yang digunakan, pada buku fabel menggunakan *audio movable book* judul ceritanya Kisah Bing dan Moi. Persamaan dari penelitian ini yaitu

penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik.

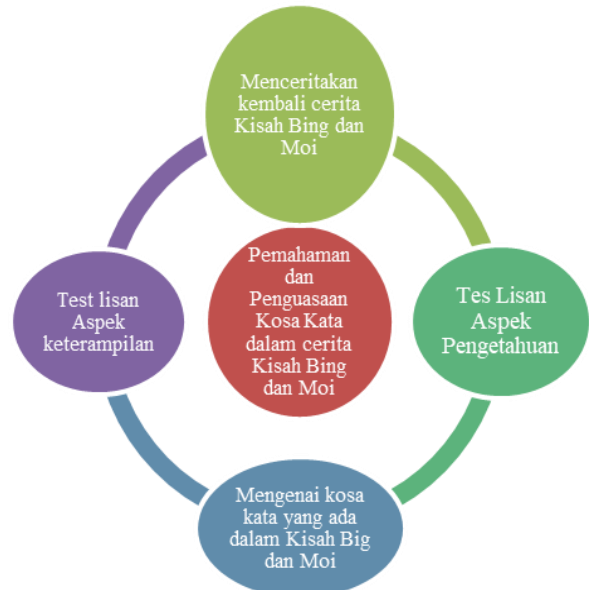
Tujuan dari penelitian ini yaitu membuktikan peningkatan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan dengan buku fabel *audio movable book*. Kosakata yang digunakan dalam penelitian ini adalah kosakata dalam cerita Kisah Bing dan Moi yang ada dalam buku. Maka dalam penelitian ini mengangkat judul “Buku Fabel Menggunakan *Audio Movable Book* Untuk Meningkatkan Kosakata Peserta Didik Disabilitas Intelektual Ringan”.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Creswell (2017) “*Quantitative research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables*”. Pendapat tersebut dapat diartikan penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian yaitu *One-Group Pretest-Posttest*. Pada tipe desain *One-Group Pretest-Posttest* ini digunakan dengan *pretest* sebanyak 1 kali, *treatment* atau perlakuan sebanyak 8 kali, dan *posttest* sebanyak 1. Pada instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes lisan.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik disabilitas intelektual ringan jenjang kelas 3 SD sampai kelas 12 SMA di SLB Tunas Kasih Surabaya sebanyak 6 peserta didik. Berlokasi Jalan Jeruk Gang. IV Nomor. 12, Surabaya, Jawa Timur. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu buku fabel menggunakan *audio movable book* dan untuk variabel terikatnya adalah meningkatkan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Pada teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan dengan dua aspek penilaian yaitu pengetahuan untuk mengukur pemahaman kosakata peserta didik dan keterampilan untuk mengukur penguasaan kosakata peserta didik. Tes ini dilaksanakan 2 kali saat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan pada saat *posttest* setelah diberikan perlakuan.



Gambar 1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Penguasaan Kosakata Peserta Didik Disabilitas Intelektual Ringan

Instrumen penilaian ini digunakan dalam mengambil penelitian yaitu melafalkan kosakata benda, kerja, keterangan, aktivitas tokoh, dan unsur intrinsik dalam Kisah Bing dan Moi. Selain itu juga untuk berdialog mengungkapkan keinginan sesuai tokoh dalam cerita serta menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri yang santun. Teknik analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* agar mempermudah melihat perbedaan dari dua data berpasangan yakni hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS V.25.0 agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian dilakukan secara terstruktur melalui tahap-tahap yang digambarkan melalui bagan alir sebagai berikut:



Bagan 1 Alir Penelitian

Melalui bagan di atas dapat sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu “Buku Fabel Menggunakan *Audio Movable Book* Untuk Meningkatkan Kosakata Peserta Didik Disabilitas Intelektual Ringan”. Pada bagan ini merepresentasikan langkah-langkah dalam penelitian ini. Pada langkah pertama 1) studi mengenai pendahuluan dengan mengidentifikasi rumusan masalah serta menentukan landasan teori tentang buku fabel menggunakan *audio movable book*, kosakata, peserta didik disabilitas intelektual ringan. 2) melakukan identifikasi melalui studi lapangan terkait permasalahan peserta didik disabilitas intelektual ringan 3) Studi penelitian relevan terkait pembelajaran menggunakan buku fabel menggunakan *audio movable book* peningkatan penguasaan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan, 4) Pengumpulan data terkait informasi relevan sebagai bahan untuk analisis dan pengambilan keputusan, (5) pembuatan laporan akhir berisi tentang pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil dan pembahasan, implikasi penelitian, kesimpulan dan saran, 6) publikasi karya ilmiah yang berisi tentang artikel hasil penelitian yang ditulis sesuai dengan ketentuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian berdasarkan uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS menunjukkan Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 atau 0.028 < 0.05. Maka berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa terbukti penggunaan buku fabel menggunakan audio movable book dapat meningkatkan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan Berikut merupakan tabel hasil analisis uji wilcoxon menggunakan SPSS 25.

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	6 ^b	3.50	21.00
	Ties	0 ^c		
	Total	6		

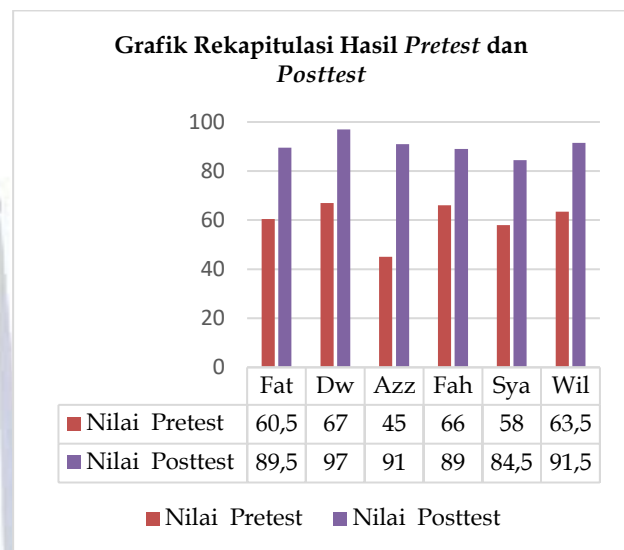
- a. Posttest < Pretest
b. Posttest > Pretest
c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

Posttest - Pretest	
Z	-2.201 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Hasil tersebut didukung dengan adanya rekapitulasi perolehan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan penerapan buku fabel melalui grafik berikut:



Grafik 1 Hasil Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest

Hasil tersebut dapat dilihat menggunakan uji wilcoxon SPSS 25 menunjukkan bahwa H₀ dan H_a diterima ditolak yang artinya menunjukkan bahwa terbukti penggunaan buku fabel menggunakan audio movable book berpengaruh terhadap peningkatan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon match pair test* menunjukkan bahwa Asymp Sig (2-tailed) < α dengan nilai 0.027 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa buku fabel menggunakan audio movable book berpengaruh terhadap peningkatan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi kosakata yang dipelajari dalam pembelajaran ini disesuaikan dengan fase dan jenjang, karena dalam penelitian ini menggunakan 3 jenjang yang berbeda. Jenjang SDLB dengan fase A, jenjang SMPLB dengan Fase D, dan jenjang SMALB dengan fase F dengan karakteristik yang sama yaitu penguasaan kosakata dapat dioptimalkan karena telah lancar dalam berbicara (Mostert, 2021).

Jenjang SD fase A materinya adalah menyebutkan kosakata benda, kosakata kerja dan kosakata keterangan yang ada dalam Kisah Bing dan Moi, serta berdialog mengungkapkan keinginan yang ada dalam cerita. Jenjang SMPLB materinya adalah menyebutkan aktivitas yang dilakukan oleh tokoh dalam Kisah Bing dan Moi, serta menceritakan isi cerita dengan menggunakan bahasa sendiri yang santun. Jenjang SMALB materinya adalah menyebutkan kosakata dalam unsur intrinsik yaitu tokoh, watak, dan latar, serta menceritakan isi cerita dengan menggunakan bahasa sendiri yang santun.

Peserta didik disabilitas intelektual ringan yang dilakukan penelitian memiliki usia mental yang telah disesuaikan dengan fasenya. Peserta didik jenjang SDLB kelas 3 mempunyai usia mental seperti anak usia 8 tahun, peserta didik jenjang SMPLB kelas 9 mempunyai usia mental 9 tahun, dan untuk peserta didik jenjang SMALB kelas 12 mempunyai usia mental 11 tahun. Mereka masih belum berfikir dan bersikap sesuai usia sebenarnya. Ketika pelaksanaan *pretest*, peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Hal ini dapat dibuktikan dengan peserta didik yang belum mengetahui kosakata yang ada dalam cerita Kisah Bing dan Moi. Peserta didik Fat dan Dw belum tepat dalam menjawab kosakata kerja dan saat berdialog masih terbata-bata. Peserta didik Adz belum tepat dalam menjawab pertanyaan mengenai aktivitas yang dilakukan tokoh dan saat menceritakan kembali isi cerita masih belum jelas. Peserta didik Fah, Sya, dan Wil mengalami kesulitan dalam kosakata unsur intrinsik watak dan saat menceritakan isi cerita kembali masih terbata-bata dan tidak sesuai. Sehingga memperoleh hasil yang kurang maksimal untuk nilai rata-rata *pretest*. Hal ini dapat terjadi karena peserta didik mempunyai keterbatasan dalam kosakata, meskipun telah dapat berbicara (Murodjon, 2023).

Dalam setiap pembelajaran dalam beberapa kali perlakuan, peserta didik disabilitas intelektual ringan masih perlu dibimbing dan diberikan arahan. Hal ini sesuai perkembangan aktual anak dan tugas anak dikuasai oleh anak sendiri namun dalam melakukan atau memecahkan masalah dibimbing dan dibantu oleh orang dewasa (Huang, 2021). Sebagian peserta didik disabilitas intelektual ringan seperti Fat, Dw, Far, dan Wil sudah cukup baik dalam perlakuan yang kedua. Peserta didik sudah dapat menjawab LKPD dengan baik dan menceritakan sesuai dengan isi cerita Bing dan Moi. Peserta didik dipercaya dapat untuk membangun atau mengkonstruksi konsepnya secara mandiri dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik (Akpan, & Kennedy, 2020).

Berdasarkan masalah tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata bagi peserta didik disabilitas intelektual ringan untuk memastikan peserta didik dapat memahami penguasaan kosakata yang ada dalam cerita Kisah Bing dan Moi. Mengingat masalah yang dimiliki oleh peserta didik diperlukan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam pembelajaran (Shadieff & Yang, 2020). Memperoleh pengetahuan secara interaktif tidak hanya dilakukan secara langsung dengan lingkungannya. Namun juga dapat dilakukan melalui media pembelajaran yang dibuat secara menarik sehingga akan menarik minat dan interaktif peserta didik. Media belajar yang dapat menarik minat peserta didik dan interaktif akan memberikan dampak yang lebih baik (Rizal & Mutalib, 2018).

Media buku fabel menggunakan *audio movable book* ini cocok digunakan untuk peserta didik disabilitas intelektual ringan karena media pembelajaran menarik, kongkret, dan mudah dipahami. Media pembelajaran yang memiliki sifat tersebut maka dapat memberikan kemudahan untuk peserta didik untuk meningkatkan ingatan peserta didik terhadap materi yang disampaikan (Khasawneh, 2023). Media dengan berbasis audio visual dengan memanfaatkan teknologi juga akan membantu meningkatkan kosakata peserta didik (Thresia et al., 2021).

Dari analisis data yang didapatkan, memberikan sebuah gambaran bahwa terdapat peningkatan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan dengan buku fabel menggunakan *audio movable book*. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan (*posttest*) sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian buku fabel menggunakan *audio movable book* terbukti untuk meningkatkan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah peserta didik yang tidak masuk sehingga menyebabkan waktu penelitian menjadi mundur. Solusi yang diambil adalah jika peserta didik tersebut masuk sekolah data yang diambil dua aspek sekaligus yaitu aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Kemudian keterbatasan yang kedua adalah ruang kelas yang bercampur dengan kelas lain sehingga peserta didik menjadi terdistraksi. Solusi yang diambil adalah mengkondisikan peserta didik sebaik mungkin agar tetap konsentrasi dengan pembelajaran yang disampaikan.

Implikasi penelitian ini memiliki dampak positif yaitu memperkuat tentang peran media yang interaktif terdapat peningkatan kosakata peserta didik

disabilitas intelektual ringan. Buku fabel menggunakan *audio movable book* dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan imajinasinya, buku ini juga memiliki nilai-nilai moral yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Temuan ini juga selaras dengan teori-teori yang menekankan mengenai media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini dapat digunakan untuk menginspirasi media pembelajaran untuk digunakan oleh guru dalam meningkatkan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran yang bagi peserta didik disabilitas intelektual ringan. Media pembelajaran yang efektif harus memberikan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terbukti bahwa buku fabel menggunakan *audio movable book* dapat meningkatkan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan. Implikasi penelitian ini yaitu memperkuat tentang peran media yang interaktif terdapat peningkatan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan. Buku fabel menggunakan *audio movable book* dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan imajinasinya, buku ini juga memiliki nilai-nilai moral yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran untuk semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan sebagai berikut: (1) Bagi guru buku fabel menggunakan *audio movable book* dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan kosakata peserta didik disabilitas intelektual ringan. (2) Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan buku fabel menggunakan *audio movable book* dalam bentuk digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adanir, S., & Gezer Sen, B. (2021). Examining Peer Factor In The Development Of Social Skills Of Mentally Disabled Individuals In Reference To The Teachers' Views. *International Online Journal Of Education And Teaching*, 8(4), 2888–2904. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1319186>
- Ali Mansoor, A. A., Mohammed, O. S. M., Ahmed, H. R., Munasser Awadh, A. N., Abdulfatah, H. M., & Sheikh, E. Y. (2023). English Language Teaching Through A Short Story: A Technique For Improving Students' Vocabulary Retrieving. *Cogent Education*, 10(1), 2161221. <http://dx.doi.org/10.1080/2331186X.2022.2161221>
- An, Y. (2021). A History Of Instructional Media, Instructional Design, And Theories. *International Journal Of Technology In Education*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.46328/ijte.35>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Sage Publications. https://www.ucg.ac.me/skladiste/blog_609332/objava_105202/fajlovi/Creswell.pdf
- En-Nda, S., & Koumachi, B. (2021). Moroccan Efl Learners' Knowledge Of Vocabulary And Their Speaking Ability: A Correlational Study. *International Journal Of Linguistics, Literature And Translation*, 4(12), 40–46. <http://dx.doi.org/10.32996/ijllt.2021.4.12.5>
- Fitri, A. N. (2018). Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media Pop Up Pada Siswa Tunarungu Kelas I Sd Di Slb Damayanti Sleman. *Widia Ortodidaktika*, 7(5), 474–483. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/plb/article/view/12262>
- Fuady, R., & Mutalib, A. A. (2018). Audio-Visual Media In Learning. *Journal Of K6 Education And Management*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.11594/jk6em.01.02.01>
- Huang, Y.-C. (2021). Comparison And Contrast Of Piaget And Vygotsky's Theories. *7th International Conference On Humanities And Social Science Research (Ichssr 2021)*, 28–32.
- Khasawneh, M. A. S. (2023a). Development Of Audio-Visual Media Of Language Learning For Children With Autism. *Journal Of Southwest Jiaotong University*, 58(2). <http://dx.doi.org/10.35741/issn.0258-2724.58.2.44>
- Khasawneh, M. A. S. (2023b). Interactive Multimedia To Improve Reading Skill Of Students With Special Needs. *Journal Of Namibian Studies: History Politics Culture*, 34, 437–456. <https://doi.org/10.59670/jns.v34i.1057>
- Mardiyah, M., Chariska, Z., Ismail, S., Setiabudi, A., & Septiana, H. (2023). The Vocabulary Learning For Slow Learners. *International Joint Conference On Arts And Humanities 2022 (Ijcah 2022)*, 1880–1885. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-008-4_204
- Maulidiyah, F. N. (2020). Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 93–100. <https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.647>
- Mostert, M. P. (2021). Characteristics Of Meta-Analyses Reported In Mental Retardation, Learning Disabilities, And Emotional And Behavioral Disorders. In *The Meta-Analysis Research In Special Education* (Pp. 199–225). Routledge. http://dx.doi.org/10.1207/S15327035EX0904_4
- Murodjon, X. (2023). Methods For The Formation Of Speech In Mentally Retarded Children. *Academia Repository*, 4(10), 332–335. <https://wos.academiascience.org/index.php/wos/ar>

[ticle/view/4450](#)

- Nurhidayah, N., Ambo, D., & Syamsu, R. (2022). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Memahami Cerpen Bahasa Jerman. *Journal Of Social And Education*, 1, 15–16.
<http://dx.doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4405>
- Akpan, & Kennedy. (2020). Discovery Learning— Jerome Bruner. *Science Education In Theory And Practice: An Introductory Guide To Learning Theory*, 177–190.
<https://doi.org/10.1007/978-3-030-43620-9>
- Shadiev, R., & Yang, M. (2020). Review Of Studies On Technology-Enhanced Language Learning And Teaching. *Sustainability*, 12(2), 524
<http://dx.doi.org/10.3390/su12020524> .
- Shree, A., & Shukla, P. C. (2016). Intellectual Disability: Definition, Classification, Causes And Characteristics. *Learning Community-An International Journal Of Educational And Social Development*, 7(1), 9–20.
<http://dx.doi.org/10.5958/2231-458X.2016.00002.6>
- Smith, M., Manduchi, B., Burke, É., Carroll, R., Mccallion, P., & Mccarron, M. (2020). Communication Difficulties In Adults With Intellectual Disability: Results From A National Cross-Sectional Study. *Research In Developmental Disabilities*, 97, 103557.
<https://doi.org/10.1016/j.ridd.2019.103557>
- Thresia, F., Mahendra, O., & Faliyanti, E. (2021). How Mentally Disabled Students Solve Difficulties On Learning English Vocabulary: Technology-Based Learning Material. *Turkish Online Journal Of Qualitative Inquiry*, 12(3).
<https://tojqi.net/index.php/journal/article/view/1873/1114>
- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip Khusus Dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan (Jsp)*, 9(2).
<http://dx.doi.org/10.36733/jsp.v9i2.392>

